

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, kebutuhan masyarakat terhadap produk-produk asuransi semakin meningkat seiring dengan adanya kesadaran dari masyarakat terhadap pentingnya asuransi bagi kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari kita akan selalu dihadapi dengan sebuah risiko, yaitu suatu peristiwa yang tidak dapat dipastikan kejadiannya, dapat terjadi kepada siapa saja dan kapan saja. Risiko merupakan sesuatu yang tidak dapat dihilangkan dari kehidupan kita, tetapi kita dapat mencegah, menghindari atau memindahkan risiko tersebut.

Asuransi merupakan salah satu sarana finansial dalam menghadapi risiko atas harta benda yang dimiliki. Karena itulah, usaha perusahaan asuransi semakin dibutuhkan oleh masyarakat guna meminimalisir risiko tersebut. Di Indonesia

keberadaan perusahaan asuransi syariah cukup menarik minat masyarakat, selain karena mayoritas penduduknya beragama islam hal ini juga dikarenakan konsep asuransi syariah dinilai lebih menguntungkan dengan adanya konsep *Sharing Risk*.

Perusahaan Asuransi syariah sendiri pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1994 bersamaan dengan peresmian PT. Asuransi Takaful Keluarga yang merupakan pelopor perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.¹ Setiap perusahaan asuransi syariah pada dasarnya memiliki tujuan untuk mendapatkan profit yang maksimal, untuk mendapatkan profit yang besar memerlukan sumber dana dan pengelolaan sumber dana yang baik. Dana yang dibutuhkan perusahaan berasal dari pemilik perusahaan sendiri (*internal*) maupun pihak luar perusahaan (*eksternal*). Pendanaan dari sumber eksternal dapat meningkatkan *leverage* keuangan. Rasio *Leverage* Keuangan (*Solvability, Long-term Debt*) adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-

¹ Mulhadi, *Dasar-dasar Hukum Asuransi*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 18.

kewajiban jangka panjangnya atau seberapa jauh perusahaan dibelanjai dengan utang.² *Leverage* sendiri merupakan bagian biaya tetap yang menggambarkan risiko perusahaan.

Perusahaan menggunakan *financial leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dibandingkan biaya aset dan sumber dananya, hal ini akan meningkatkan keuangan pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga dapat meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, jika ternyata keuntungan yang didapatkan perusahaan lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.³ *Financial leverage* tersebut sering diukur dengan rasio-rasio keuangan sederhana seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Menurut Sutrisno (2003:230) *financial leverage* terjadi karena perusahaan menggunakan sumber dana dari utang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung

² T. Hani Handoko, *Manajemen*, edisi kedua, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009), hlm.398.

³ Murthada Sinuraya, *Teori Manajemen Keuangan*, edisi kedua, (Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2008), hlm. 130.

beban tetap. *Financial leverage* mengukur pengaruh perubahan keuntungan terhadap perubahan pendapatan bagi pemegang saham. Oleh sebab itu, setiap perusahaan asuransi dituntut untuk selalu menjaga tingkat *leverage* keuangan perusahaannya.

Menjaga tingkat *leverage* dalam asuransi syariah merupakan hal yang sangat penting, hal ini berkaitan dengan regulasi asuransi syariah Peraturan Menteri Keuangan No.11/PMK/010/2011: “Perusahaan harus menjaga tingkat solvabilitas dana tabarru’ paling rendah 30% (tiga puluh persen) dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban”. Dalam keadaan demikian, manajer keuangan dalam mengoperasikan perusahaan selain berfokus dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan harus juga berfokus pada laba dan risiko yang menyertai. Perlu diketahui bahwa tingkat *leverage* keuangan termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rasio *Rentabilitas (profitabilitas)* suatu

perusahaan dalam setiap periodenya. Rasio *Rentabilitas* atau *Profitabilitas (Profitability Ratio)* adalah Rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.⁴

Leverage keuangan dan rasio *rentabilitas* merupakan rasio keuangan yang bisa digunakan untuk membandingkan risiko dan tingkat imbal hasil dari berbagai perusahaan untuk membantu investor membuat keputusan investasi. Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat dengan adanya *leverage* keuangan, maka dibutuhkan rasio yang mempunyai kemampuan mengukur perolehan laba bagi perusahaan yakni rasio *Rentabilitas (Profitabilitas)*. *Return on Assets* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan jumlah *assets* tertentu. Dalam beberapa literatur yang lain, rasio ini disebutkan juga dengan *Return in Investment*.⁵ Rasio ini sering disebut sebagai *rentabilitas* ekonomi karena dapat

⁴ Deddy Takdir Syaifuddin, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Sulawesi Tenggara: Unhalu Press, 2008), hlm. 333.

⁵ Muhammad Rifky Santoso, *Modul Analisis keuangan dan SPT*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pajak, 2014), hlm. 17.

memberikan informasi seberapa efisien perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya.

Perusahaan menggunakan rasio keuangan leverage dengan harapan dapat meningkatkan laba perusahaan, namun pada kenyataannya penggunaan leverage keuangan tidak selalu menghasilkan keuntungan, leverage juga dapat meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan dan dapat menghambat inisiatif dan fleksibilitas manajemen untuk mendapatkan keuntungan. Untuk menghindari hal tersebut, tiap-tiap perusahaan diharuskan menjaga tingkat leverage keuangan perusahaan yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada sejumlah Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar dalam OJK dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Keuangan Leverage Terhadap Rentabilitas (Profitabilitas) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2015-2019”.

Ada beberapa pertimbangan yang mendorong penulis untuk mengambil judul penelitian tersebut, yaitu: 1) penulis

menyadari pentingnya tingkat leverage keuangan suatu perusahaan terhadap rentabilitas, maka dari itu peneliti memutuskan melakukan penelitian ini, penelitian ini juga nantinya dapat membantu para investor dalam membuat keputusannya dalam berinvestasi di sebuah perusahaan. 2) Penulis memiliki ketertarikan dengan pengaruh antara leverage keuangan dan rentabilitas suatu perusahaan. 3) Penulis ingin mendalami lebih lanjut mengenai rentabilitas dan leverage keuangan suatu perusahaan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK, hal ini didasari betapa pentingnya perusahaan asuransi jiwa syariah bagi masyarakat, untuk itulah penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusannya dalam upaya memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2015-2019. Periode penelitian dipilih dari

tahun 2015-2019 untuk mengetahui gambaran lebih luas mengenai perubahan-perubahan pada sampel penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Rentabilitas* perusahaan asuransi dapat dipengaruhi oleh rasio *leverage* keuangan baik secara positif maupun negatif.
2. Rasio *leverage* keuangan memiliki peran yang penting terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka dari itu, setiap perusahaan asuransi syariah dituntut untuk menjaga tingkat *leverage* keuangan perusahaannya.
3. Tingkat *leverage* keuangan yang buruk dapat mempengaruhi citra perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian dapat lebih terarah, permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas dan terfokus, serta tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah hanya pada:

1. Pengaruh rasio *leverage* keuangan yang diperoleh berdasarkan alat ukur *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *rentabilitas* yang diperoleh dengan menggunakan alat ukur *Return on Asset* (ROA). *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dipilih sebagai alat ukur rasio *leverage* dikarenakan kedua alat ukur tersebut menggunakan jumlah keseluruhan hutang yang dimiliki oleh perusahaan lalu dibandingkan dengan struktur modal perusahaan. *Return on Asset* (ROA) sendiri dipilih sebagai alat ukur karena rasio ini membandingkan laba bersih dengan seluruh asset yang dimiliki perusahaan sehingga cakupannya meliputi seluruh harta yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan

alasan tersebutlah DAR, DER, dan ROA, dipilih menjadi variabel penelitian oleh peneliti karena kriterianya sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti.

2. Periode penelitian dimulai dari tahun 2015-2019. Periode penelitian dipilih dari tahun 2015-2019 untuk mengetahui gambaran lebih luas mengenai perubahan-perubahan pada sampel penelitian.
3. Perusahaan yang menjadi objek penelitian memiliki laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan diwebsite perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mencari data sampel penelitian.
4. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang bergerak di bidang asuransi jiwa syariah atau memiliki unit asuransi jiwa syariah dan telah terdaftar di OJK.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka pokok perumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah Rasio Keuangan Leverage dengan variabel DAR (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh secara Parsial terhadap Rentabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2015-2019?
2. Apakah Rasio Keuangan Leverage dengan variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh secara Parsial terhadap Rentabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2015-2019?
3. Apakah Rasio Keuangan Leverage dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara Simultan terhadap *rentabilitas* yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2015-2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Keuangan Leverage dengan variabel DAR (*Debt to Asset Ratio*) secara Parsial terhadap Rentabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Keuangan Leverage dengan variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) secara Parsial terhadap Rentabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Keuangan Leverage dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara Simultan terhadap rentabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2015-2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bagi penelitian ini adalah:

1. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan leverage keuangan dan implikasinya terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang menjadi objek penelitian ini.
2. Bagi pihak manajemen, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan *leverage* keuangan dalam upaya memaksimalkan profitabilitas perusahaan.
3. Sebagai bahan pembelajaran bagi penulis serta menambah wawasan keilmuan penulis khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan tentang rasio keuangan *leverage* dan *rentabilitas*.
4. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi pihak lain sebagai masukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Penelitian

Untuk menyusun penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran.

Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari sebelas sub bab yaitu latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini merupakan tinjauan umum yang menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan masalah

yang sedang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan secara rinci mengenai waktu dan tempat, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, operasional variabel penelitian, teknik analisis data, analisis regresi linear berganda.

BAB IV : Hasil dan Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang uraian hasil penulisan berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan disertai analisis.

BAB V : Penutup

Dalam bab akhir ini peneliti membuat kesimpulan dari uraian-uraian serta penjelasan yang sudah disajikan pada bab-bab terdahulu dan selanjutnya memberikan saran-saran yang sekiranya berguna dan bermanfaat untuk peneliti

selanjutnya, daftar pustaka dan lampiran-
lampiran